

Laba Bersih Total Melonjak 68,4%

PT Total Bangun Persada Tbk optimistis bisa menembus target pendapatan dan laba bersihnya pada akhir tahun ini

Ragil Nugroho

JAKARTA. PT Total Bangun Persada Tbk optimistis bisa menembus target pendapatan sebesar Rp 1,9 triliun pada akhir tahun ini. Ini beralasan lantaran hingga kuartal III ini, emiten konstruksi berkode TOTL ini telah menorehkan pendapatan sebesar Rp 1,37 triliun, naik 23,8% dari periode yang sama tahun lalu.

Itu artinya, perusahaan telah berhasil mencapai 72% dari target pendapatan yang dipatok Total di tahun ini.

Kontribusi terbesar meraup pendapatan Total berasal dari sektor jasa konstruksi, yaitu mencapai Rp 1,28 triliun, atau setara 94% dari total pendapatan. Sisanya, disumbang dari sektor lain, yang mencakup penjualan kondotel, sewa properti, restoran, dan peralatan.

Total juga telah meraup laba bersih sebesar Rp 139,9 miliar hingga akhir September 2012, atau melonjak 68,4% dari periode yang sama tahun lalu, senilai Rp 83,1 miliar. Realisasi laba itu sudah mencapai 80% dari target laba tahun ini yang mencapai Rp 175

miliar.

Keberhasilan Total mendorong kinerja, lantaran perusahaan menerapkan *lean construction* (pengelolaan *waste* yang baik dan peningkatan produktivitas).

Di samping itu, penjualan kondotel di Tanjung Benoa, Bali, telah berkontribusi pada pendapatan Total sejak September lalu. "Penjualan kondotel berkontribusi 86,16% dari total pendapatan non-konstruksi," papar Elvina Hermansyah, Sekretaris Perusahaan Total, Kamis (1/11)

Elvina yakin, pihaknya dapat meraih kinerja sesuai target. Pasalnya, pada kuartal IV ini, akan banyak realisasi proyek baru. Hingga akhir Oktober 2012, Total telah meraih kontrak baru senilai Rp 2,1 triliun. Ini sudah melebihi target tahunan, Rp 1,8 triliun.

Selain itu, proyek kerjasama dengan PT Leighton Contractors Indonesia untuk membangun Kedutaan Besar Australia di Indonesia juga akan menjadi salah satu penopang keberhasilan Total menembus target kontrak tahun ini.

Tak hanya itu, Total juga sedang mengerjakan beberapa

proyek terbaru. Salah satunya, pembangunan gedung perkantoran Menara Senraya di kawasan Blok M, Jakarta Selatan, dengan jangka waktu pengerjaan dua tahun.

"Proyek lainnya ada beberapa pekerjaan tambahan dari proyek yang sudah dikerjakan sebelumnya, yaitu kontrak

Total Bangun membidik pendapatan Rp 2,1 triliun pada tahun depan.

pengerjaan Trans Hotel Bandung II dan PLTU Keban Agung Lahat di Sumsel," sebut Elvina.

Proyek EPC

Melihat proyeksi pencapaian kinerja di tahun ini, manajemen Total pun optimistis, pertumbuhan kinerja bakal berlanjut setiap tahunnya. Itu sebabnya, perseroan mematok pendapatan sebesar Rp

2,1 triliun pada 2013. Target tersebut lebih tinggi 10% dibanding target tahun ini. Total juga membidik laba bersih sebesar Rp 210 miliar, atau meningkat 20% dari target laba tahun ini.

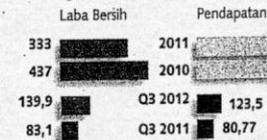
Untuk belanja modal tahun depan, Total telah menganggarkan belanja modal sebesar Rp 20 miliar. "Belanja modal ini akan digunakan membeli peralatan proyek dan *software* IT," jelas Elvina.

Selain menjalankan bisnis inti yang sudah digelar selama ini, Total juga siap masuk ke bisnis EPC (*engineering, procurement and construction*), melalui anak usahanya, Total Persada Industri (TPI).

Eksansi dilakukan sebagai antisipasi atas tingginya permintaan pembangkit listrik di Indonesia. "Perseroan juga berharap bisa mengantongi margin laba bersih yang lebih tinggi dari bisnis ini.

Elvina bilang, saat ini, pihaknya sedang dalam proses tender untuk mulai masuk ke ke proyek EPC. "Sektor baru ini baru akan memberikan pemasukan kepada perusahaan mulai tahun depan," ungkapnya. ■

Kinerja Keuangan PT Total Bangun Persada Tbk (Rp miliar)



Harga saham TOTL

720
1 Nov 2012



Proyek-Proyek di 2012

Gedung perkantoran Menara Senraya di Blok M

PLTU Keban Agung Lahat di Sumsel

Trans Hotel Bandung II

Proyek Hermitage Service Apartment di Menteng

Tuboscope Building Imeco di Jakarta

Ramayana di Parung, Kiender, Cibinong

Proyek industrial building PT Gudang Garam Tbk di Gempol, Jawa Timur

Masjid Padang Tahap IV

Hotel Marriott Bali

Hotel Holiday Inn Bali

Convention Hall di Samarinda

285
30 Des 2011

Kepemilikan Saham



Sumber: Annual Report & Riseit

Anak Usaha

	Perusahaan	Lokasi	Bidang Usaha	Pemilikan Saham
Kepemilikan Langsung	PT Adhiguna Utama	Jakarta	Pengembang	99%
	PT Total Persada	Jakarta	Pengembang	99%
Kepemilikan Tak Langsung	PT Total Camakila Development	Bali	Pengembang	55%
	PT Inti Propertindo Jaya	Jakarta	Pengembang	99%